

## ABSTRAK

**OFANDRI (13030133), Persepsi Masyarakat Dan Pemerintah Nagari Tentang Penebangan Hutan Di Kenagarian Tanjuang Kaliang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung, Sikripsi, Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang (2018)**

Penelitian ini di latar belakang dengan terjadinya penebangan hutan di Kenagarian Tanjuang Kaliang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung, Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui informasi persepsi masyarakat tentang terjadinya penebangan hutan di Kenagarian Tanjuang Kaliang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung. (2) mengetahui informasi persepsi pemerintahan nagari mengenai terjadinya penebangan hutan di Kenagarian Tanjuang Kaliang Kecamatan Kamang baru Kabupaten Sijunjung.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, Teknik penentuan informan dan penelitian *snowball*. Teknik pengumpulan data di lakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data di lakukan dengan perpanjangan pengamatan, Ketekunan pengamatan, Triangulasi. dan Pemeriksaian sejawat melalui di skusi informan dalam penelitain ini ialah masyarakat, wali nagari, kepala jorong yang ada di kenagarian Tanjuang kaliang, ketua pemuda, dinas kehutan, kepolisian dan bapak camat kecmatan Kamang Baru.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa (1) persepsi masyarakat tentang adanya penebangan hutan di Kenagaian Tanjuang Kaliang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung dengan adanya penebangan hutan ini banyak menimbulkan dampak seperti keringnya air sungai-sungai kecil di sekitar Kenagarian Tanjuang Kaliang, longsor yang terjadi di jalan jorong Mudiak Imuak, dan rusak jembatan, jalan yang berlobang akibat mobil yang mengangkut kayu tersebut. (2) persepsi pemerintahan nagari dengan adanya penebangan hutan di Kenagarian Tanjuang Kaliang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung bahwa masyarakat tidak bisa lepas dari kegiatan penebangan hutan ini karena ini suatu pekerjaan yang rutin di lakukan dari dahulunya dan ini adalah sumber kehidupan untuk mendapatkan uang untuk kebutuhan hidup mereka dan juga untuk sekolahkan anak-anak mereka.